ARTIKEL

SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN DI PERUSAHAAN INTERPLASTICA BANDUNG

Oleh :

Dwi Ari Aditiya Setiawan

10510226

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

Attendance and Payroll Information System is a system used to process the data store and manage attendance and payroll. Due to the more advanced and the development of science and technology information needs of today's ever increasing. As well as the improved performance of the company in managing information.

This study used a descriptive research design with a case study approach to interplastica company. While the sources of research with primary data collection method is done by observation, interview, and secondary data collection, namely the study documentation. The method used in the development of this system using a prototype technique. The system design modeling tools using a object oriented approach using tools such Usecase Diagram, Activity Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram, Component Diagram dan *Deployment Diagram. Software used is Netbeans IDE by using the MySQL database server.*

Information Systems Officer may be one solution that can be used to facilitate the attendance and also in processing payroll employee reports, attendance reports, and report employee payroll. With the personnel information system is processing the data will be more easily, effectively and efficiently so as to help improve the performance of employees at interplastica company.

Keywords: information systems personnel, attendance, payroll, prototype, java, MySQL

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sejalan dengan peningkatan penggunaan Sistem Infomasi yang dibutuhkan di segala bidang kehidupan masyarakat. Penggunaan Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam menjalankan suatu kegiatan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan waktu, Sistem Informasi sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangan suatu perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu mengenai informasi penggajian pegawai. Informasi ini sangat penting karena informasi mengenai penggajian pegawai dapat mendukung kelancaran usaha suatu perusahaan dan juga dapat menghemat waktu yang dibutuhkan untuk proses penggajian pegawai.

Sistem informasi penggajian merupakan salah satu komponen penting pada banyak perusahaan yang tidak dapat dikesampingkan karena erat hubungan nya dengan sumber daya manusia yang tidak lain adalah tenaga kerja yang melakukan seluruh aktifitas perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang saat ini, perusahaan membutuhkan kinerja dari tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki kontribusi nyata terhadap perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi penggajian yang baik, maka hak dan kewajiban antara perusahaan dan tenaga kerja akan terpenuhi, sehingga seluruh elemen dalam suatu perusahaan akan saling mendukung dan membuat proses bisnis yang di jalankan perusahaan berjalan dengan baik.

Suatu perusahaan harus memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawainya, terutama masalah penggajian pegawai. Tentu saja gaji yang diberikan pada setiap pegawai tidak sama karena jumlah gaji yang diterima berdasarkan kehadiran dan prestasi kerja yang dilaksanakan atau sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh setiap perusahaan untuk mengklasifikasikan gaji pegawai. Tentu tidak mudah apabila perusahaan yang bersangkutan memiliki jumlah pegawai yang banyak, maka diperlukan sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam proses penggajian.

Pada perusahaan yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yaitu perusahaan interplastica yang bergerak dalam bidang produsen biji plastik daur ulang (recycle),kantong plastik hitam daur ulang dan tali rafia.Beberapa permasalahan yang ditemui pada perusahaan interplastica antara lain dalam pengolahan data gaji, uang transport dan uang makan maka dibutuhkan sistem informasi penggajian yang cepat, tepat dan akurat.Detail permasalahan yang ada pada perushaan interplastica yaitu penghitungan gaji yang masih manual dan proses perhitungan nya cukup lama di karenakan banyaknya karyawan dan tunjangan yang ada dalam perhitungan penggajian seperti tunjangan jabatan, uang makan , uang transport dan potongan gaji apabila karyawan memiliki piutang terhadap perusahaan. Selain itu proses absensi karyawan pada perusahaan pun masih dilakukan dengan menggunakan tanda tangan pada kertas kehadiran dan media penyimpanan data perusahan pada interplastica masih berupa arsip sehingga apabila memerlukan suatu dokumen maka waktu untuk pencarian dokumen tersebut menjadi sangat lama dan tidak efektif. Oleh karena itu penulis ingin merancang suatu sistem informasi penggajian dan absensi karyawan.Dengan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu kinerja bagian keuangan dalam pengelolaan data karyawan maupun data gaji karyawan.

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap sistem informasi yang akan dibuat ini dapat membuat perusahaan interplastica melakukan semua kegiatan kerjanya dengan cepat, tepat dan akurat khususnya di bidang pengolahan data gaji karyawan. Dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis ingin mencoba untuk membuat sebuah sistem di dengan judul "SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI PERUSAHAAN INTERPLASTICA BANDUNG".

1.2 Identifikasi masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul di perusahaan interplastica yaitu sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan gaji pegawai di perusahaan interplastica masih menggunakan media yang bukan khusus untuk penggajian, sehingga proses penghitungan gaji pegawainya menjadi kurang efektif dan proses input kehadiran masih menggunakan tanda tangan di kertas kehadiran.
2. Proses penghitungan absensi dan penggajian membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan adanya banyak ketentuan dan perhitungan yang menentukan nominal gaji dari setiap karyawan seperti tunjangan jabatan, potongan-potongan gaji, uang makan dan uang transport..
3. Media penyimpanan data pegawai masih berupa arsip, sehingga memperlambat proses pencarian data yang mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan pengambilan keputusan dan pembuatan laporan gaji pegawai menjadi terlalu lama dikarenakan tidak adanya media penyimpanan data khusus penggajian.

1.4.1 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka di peroleh rumusan masalah berkaitan dengan identifikasi di atas. Adapun rumusan masalah dari objek penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Penggajian Karyawan yang sedang berjalan di Perusahaan Interplastica.
2. Bagaimana cara Merancang Sistem Informasi yang dapat mempercepat proses perhitungan gaji karyawan di Perusahaan Interplastica.
3. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Penggajian Karyawan di Perusahaan Interplastica.
4. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan di Perusahaan Interplastica.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merecancang sebuah sistem informasi absensi dan penggajian karyawan berbasis *Desktop* di Perusahaan Interplastica Bandung yang berguna untuk membantu perhitungan gaji karyawan dan proses penyimpanan data ke dalam database yang dapat mempermudah penyimpanan data karyawan, pembuatan slip gaji karyawan dan laporan gaji karyawan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penggajian karyawan yang berjalan saat ini di perusahaan interplastica.
2. Untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi absensi dan penggajian karyawan di perusahaan interplastica berbasis *desktop*.
3. Untuk melakukan \ pengujian program sistem informasi absensi dan penggajian karyawan di perusahaan interplastica berbasis *desktop*.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi absensi dan penggajian karyawan di perusahaan interplastica berbasis desktop.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

   Dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam upaya meningkatkan kualitas pekerja, khususnya pada bagian keuangan sehingga dapat membantu proses penggajian karyawan.

2. Bagi Bagian Keuangan

   Dapat meningkatkan efektifitas untuk mencari informasi data pegawai, menghitung gaji pegawai dan membuat laporan gaji pegawai sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

3. Bagi Karyawan

   Dapat mempercepat proses dalam penerimaan gaji, tidak mengalami keterlambatan pembagian gaji dan tidak ada lagi kesalahan dalam penerimaan gaji karena sudah terkomputerisasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

   Berguna untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang di dapat pada saat kuliah.

2. Peneliti Lain

   Sebagai salah satu acuan bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian di bidang atau objek yang sama.

3. Lingkungan Pendidikan

   Penulis berharap dapat memberikan sebuah kontibusi terhadap dunia pendidikan dan menambah ilmu dari penelitian yang telah dilakukan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian dilakukan pembatasan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus dan terarah sehingga mempermudah proses mencapai tujuan yang di harapkan pada penelitian ini, adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi absensi dan penggajian karyawan di Perusahaan Interplastica berbasis *desktop* adalah :

1. Sistem informasi ini hanya menangani masalah penggajian karyawan yaitu proses input data golongan, perhitungan gaji, daftar absensi karyawan, slip gaji karyawan serta laporannya.

2. Laporan yang akan di buat hanya berupa laporan daftar hadir karyawan dan laporan penggajian karyawan.

3. Gaji pokok ditentukan berdasarkan golongan.

4. Sistem ini hanya bisa diakses oleh pimpinan perusahaan , bagian keuangan dan manajer pabrik dan bagian absensi.

5. Aplikasi tidak menggunakan scan sidik jari

6. Tidak membahas lembur karyawan

II. LANDASAN TEORI

5.1. Konsep Sistem

Pada dasarnya terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem pertama, pendekatan yang menekankan pada prosedur, yang mendefinisikan sistem sebagai berikut : "Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu "[1,p.1].

Kedua, pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau kelompoknya, yang mendefinisikan sistem sebagai berikut : Abdul Kadir mendefinisikan sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. [2,p.54] Sedangkan menurut Jogiyanto HM Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. [1,p.2]

2.1.1 Bentuk Umum Sistem

Bentuk umum sistem dari suatu sistem terdiri atas masukan (*input*),proses dan keluaran (*Output*), dalam bentuk sistem ini terdapat suatu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.

2.1.2 Elemen Sistem

Menurut Jogiyanto Elemen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah elemen yang saling berinteraksi, yang artinya saling kerjasama membentuk satu kesatuan. Pendekatan suatu sistem yang merupakan suatu jaringan prosedur lebih menekankan pada urutan-urutan operasi didalam sistem, sedangakan pendekatan yang menekankan pada elemen-elemen atau komponen merupakan interaksi antar elemen atau komponen atau mencapai sasaran atau tujuan sistem. [1,p.4]

2.1.3 Karakteristik Sistem

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin suatu sistem mempunyai karakterisitik atau sifat-sifat tertentu yaitu mempunyai komponen-komponen sistem,batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran pengolahan dan sasaran atau tujuan. [3,p.4]

1. Komponen Sistem

Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem

Batasan sistem memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem

Dengan penghubung, satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesehatan.

5.2. Kasus Yang di Analisis

Kasus yang di analisis adalah tentang absensi dan penggajian di perusahaan interplastica. Berikut ini adalah penjelasan mengenai definisi dari kasus yang dianalisis :

2.2.1 Absensi

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada saat hari kerja, karena sakit, izin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar administrasi ketidakhadiran pegawai. Dimana pegawai yang tidak hadir akan tercatat di daftar abensi kepegawaian dan kapan saja bisa di cek oleh atasan perusahaan.[7]

2.2.2 Gaji

Berdasarkan Pasal 1 ayat 30 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Namun, dalam menetapkan besarnya upah, pengusaha dilarang membayar lebih rendah dari ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan pemerintah setempat (Pasal 90 ayat 1 UU No. 13/ 2003). Apabila pengusaha memperjanjikan pembayaran upah yang lebih rendah dari upah minimum, maka kesepakatan tersebut batal demi hukum (Pasal 91 ayat 2 UU No. 13/2003)

Setiap pekerja atau buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (Pasal 88 ayat 1 No.13/2003). Kebijakan pemerintah mengenai pengupahan yang melindungi pekerja/buruh meliputi:

1. Upah minimun

2. Upah kerja lembur

3. Upah tidak masuk kerja karena berhalangan

4. Upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain diluar pekerjaannya

5. Bentuk dan cara pembayaran upah

6. Denda dan potongan upah

7. Hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah

8. Struktur dan skala pengupahan yang proposional

9. Upah untuk pembayaran pesangon, dan

10. Upah untuk perhitungan pajak penghasilan

Komponen upah sendiri terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap, maka besarnya upah pokok sedikit-dikitnya 75% dari jumlah upah pokok dan tunjangan tetap (Pasal 94 UU No. 13/2003). [8]

2.2.3 Pegawai

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Definisi Tenaga Kerja Menurut Para Ahli, Tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksanaan dari pembangunan masyarakat pancasila. Tujuan terpenting dari pembangunan masyarakat tersebut adalah kesejahteraan rakyat termasuk tenaga kerja. Tenaga kerja sebagai pelaksana pembangunan harus di jamin haknya, diatur kewajibannya dan dikembangkan daya gunanya. Dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER-04/MEN/1994 pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang bekerja pada perusahaan yang belum wajib mengikuti program jaminan social tenaga kerja karena adanya pentahapan kepesertaan. [9]

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat penulis melakukan penelitian, diantaranya tentang sejarah, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan pada Perusahaan Interplastica.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Interplastica didirikan pada tanggal 20 Januari tahun 2008 yang didirikan oleh H.Berry Rachmat dan H.Yayat Solihat.Awalnya Perusahaan Interplastica merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi biji plastik *recycle* (daur ulang).Dikarenakan permintaan pasar akan kantong plastic hitam daur ulang (*recycle*) cukup tinggi maka kegiatan produksi yang awalnya hanya sampai biji plastic ditambah hingga menjadi kantong plastik**.**

Pada Tahuan 2010 perusahaan sempat memperluas usahanya yaitu dengan membuat plastic HD & PE namun dikarenakan harga bahn baku yang cukup tinggi dan proses

produksi yang cukup sulit,maka produksi plastic HD & PE dihentikan.Seiring berjalannya waktu permintaan akan kantong palstik bertambah dan juga dikarenakan permintaan akan tali raffia yang cukup banyak,maka perusahaan membuat tali rafia.

3.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

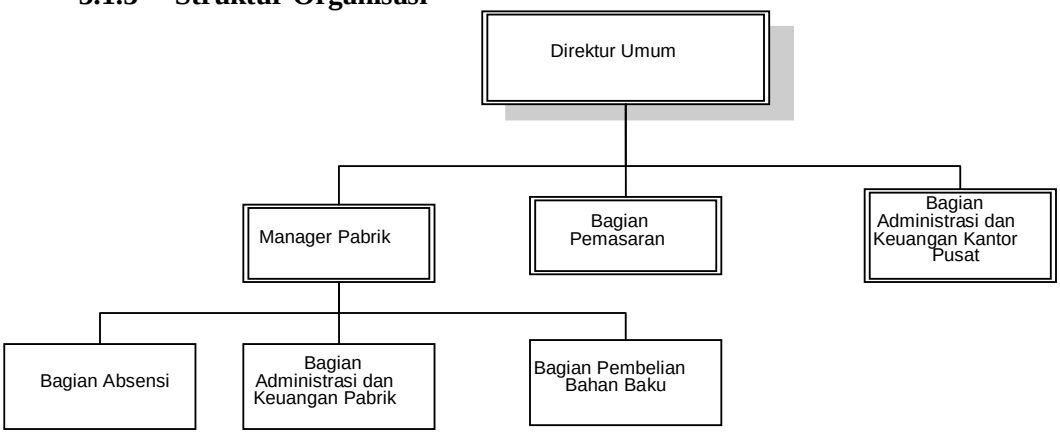
Menjadi produsen produk palstik yang berkualitas , kompeten dan dapat bersaing dengan kompetitor yang ada sehingga dapat menjadi perusahaan yang besar dan dapat berkembang.

2. Misi Perusahaan

Misi dari perusahaan interplastica antara lain :

a. Memenuhi kebutuhan konsumen akan produk plastik.
b. Memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen.
c. Mampu berkompetisi dalam persaingan yang cukup ketat di bidang industri plastik sehingga dapat memajukan perusahaan.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses

3.2.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data diantaranya adalah :

1 Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan cara pemusatan terhadap proses penggajian dan absensi yang ada pada Perusahaan Interplastica Bandung.

2 Wawancara

Wawancara dengan staff Perusahaan Interplastica Bandung untuk perihal pengambilan data dalam proses penggajian pada Perusahaan Interplastica Bandung. Wawancara dilakukan dengan Ibu Eka Purwanti selaku salah satu staff pada Perusahaan Interplastica Bandung.

3.2.2.2 Data Sekunder

Dalam pengambilan data sekunder ini penulis mengambil data-data yang berhubungan dengan proses penggajian dan absensi Perusahaan Interplastica Bandung serta literature atau bahan lain untuk dijadikan bahan dalam penyusunan skripsi.

3.2.3 Metode pendekatan dan Metode Pengembangan

Metode pendekatan dan pengembangan sitem merupakan sistematis dari proses penelitian yang dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang ada pada awal perencanaan penelitian hingga tercapainya penelitian tersebut dan pengembangan sistem yang diinginkan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan Pemodelan Berorientasi Objek yang ditandai dengan adanya diagram *Usecase Diagram*, *Activity Diagram, Sequential Diagram, Class Diagram, Component Diagram* dan *Deployment Diagram.*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan pemodelan *prototype*, yakni metode dalam pengembangan perangkat lunak dengan cepat dan bertahap agar dapat segera dievaluasi oleh pengguna. Penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *prototype* dengan harapan agar penulis akan dapat lebih mudah dalam merancang dan memenuhi kebutuhan dari pengguna dan dapat diterima dan digunakan pada prakteknya. Penulis menginginkan perancangan perangkat lunak yang telah dihasilkan dapat dipresentasikan kepada pengguna dan pengguna diberikan kesempatan untuk memberikan masukan-masukan, sehingga perangkat lunak yang dihasilkan nantinya dapat dibangun sesuai dengan kebutuhan serta dapat digunakan pada prakteknya.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang di gunakan penulis untuk analisis dan perancangan sistem yang di gambarkan sebagai berikut :

1. *Use case* adalah rangkaian/uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor.

2. *Class* diagram mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara *class- class* tersebut..
3. *Activity* diagram: diagram hanya menyebutkan aturan- aturan rangkaian dasar yang harus kita ikuti
4. *Sequence* Diagram (diagram urutan) adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bagian ini penyusun akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan akan membantu dan mempermudah pekerjaan.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem yang diusulkan yaitu untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang dapat membantu proses pengolahan data karyawan dalam menangani absensi dan perhitungan penggajian yang semuanya terintegrasi dengan *database* dan aplikasi tersebut dapat mencapai sasaran kebutuhan dan tujuannya yakni membantu perusahaan dalam pengelolaan data.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

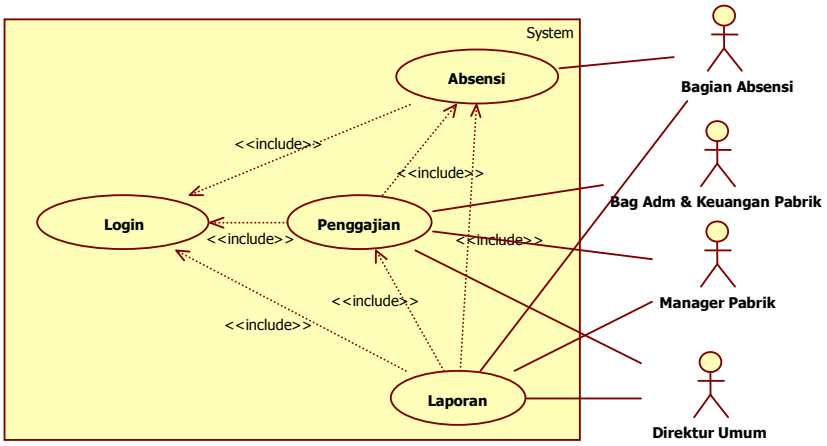
Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan pada proses perancangan ini adalah suatu sistem yang merubah seluruh proses bisnis yang manual menjadi terkomputerisasi. Proses bisnis yang dimaksud adalah pengolahan data karyawan, proses absensi, penghitungan data penggajian, hingga proses laporan kepada manager ditangani oleh sistem informasi ini. Sistem ini diharapkan dapat membantu efektifitas dan optimalisasi waktu pada seluruh proses bisnis yang berjalan serta dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dan yang paling penting dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat

4.1.3 Perancangan Sistem yang Diusulkan

Perancangan sistem informasi yang di usulkan tidak sepenuhnya beda dengan sistem yang lama, karena beberapa prosedur dari sistem informasi absen dan penggajian berasal dari sistem lama. Berikut perancangan prosedur yang di usulkan :

4.1.3.1. Use Case Diagram yang Diusulkan

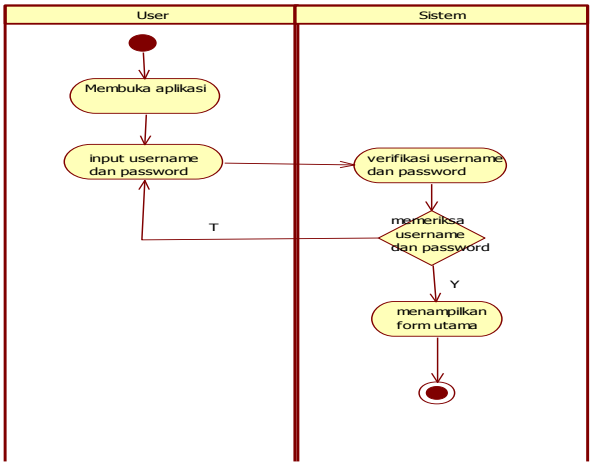
Diagram use case bisnis memperlihatkan hubungan-hubungan antara aktor-aktor bisnis, use case bisnis, dan pekerja-pekerja bisnis untuk suatu organisasi atau perusahaan. Diagram ini memberikan model lengkap tentang apa yang dilakukan perusahaan, siapa yang ada di dalam perusahaan, serta siapa yang berada di luar perusahaan. Berikut adalah gambar model diagram use case bisnis yang diusulkan :



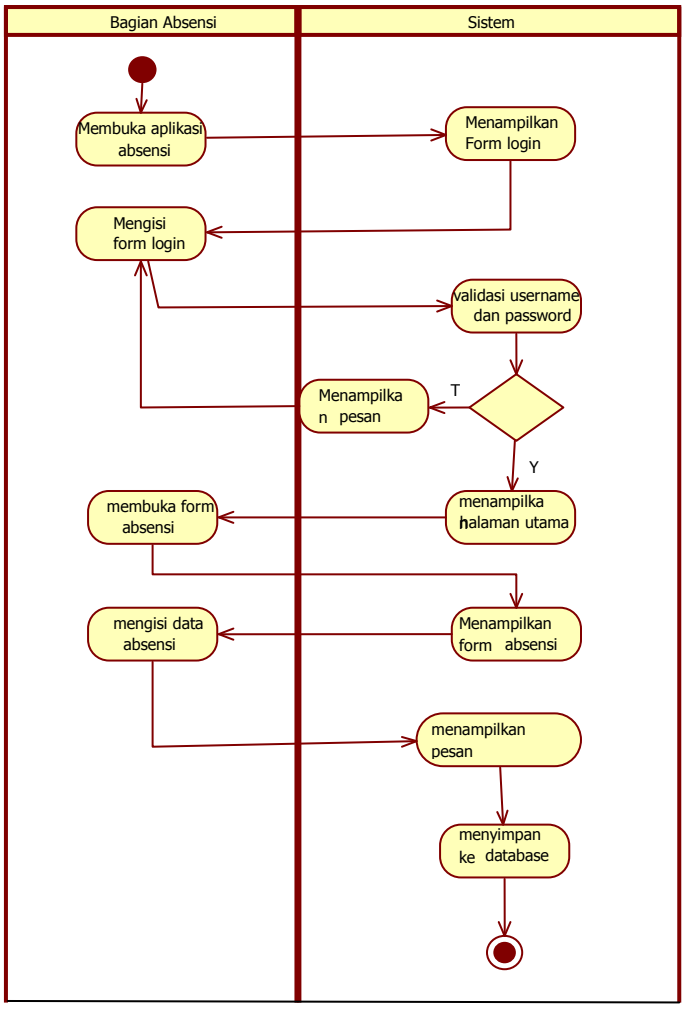
Gambar 4.1 Use Case Diagram yang Diusulkan

4.1.3.2 *Activity diagram* yang Diusulkan

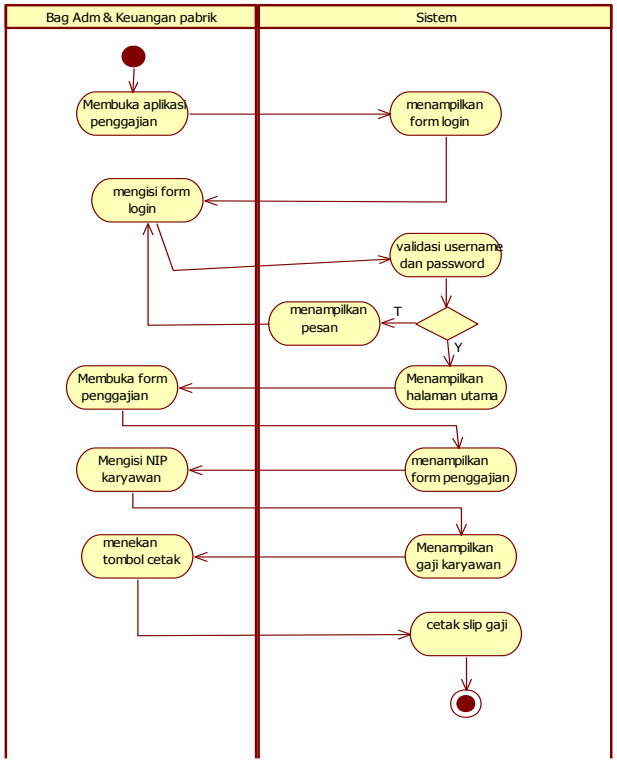
Activity diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Berikut *activity diagram* proses perbaikan pada sistem yang diusulkan



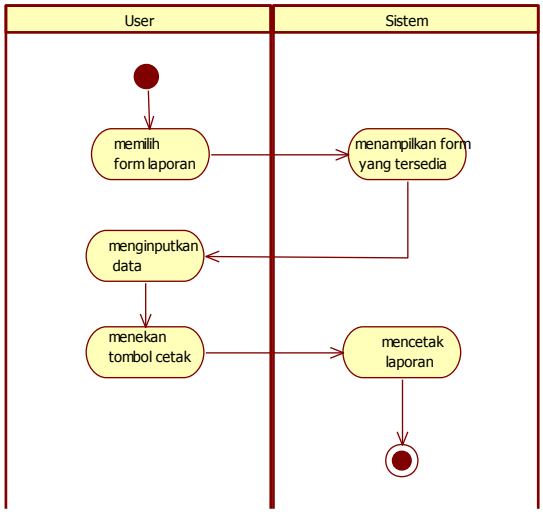
Gambar 4.2 Activity Diagram Login



Gambar 4.3 Activity Diagram Absensi yang Diusulkan

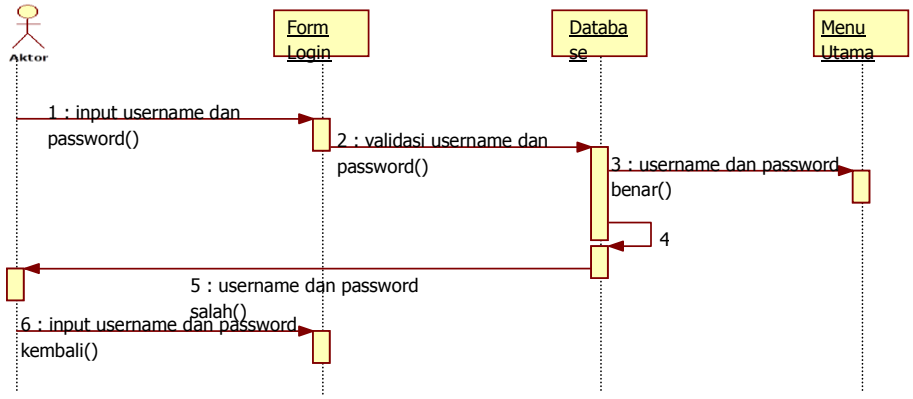


Gambar 4.4 Activity Diagram Penggajian yang Diusulkan

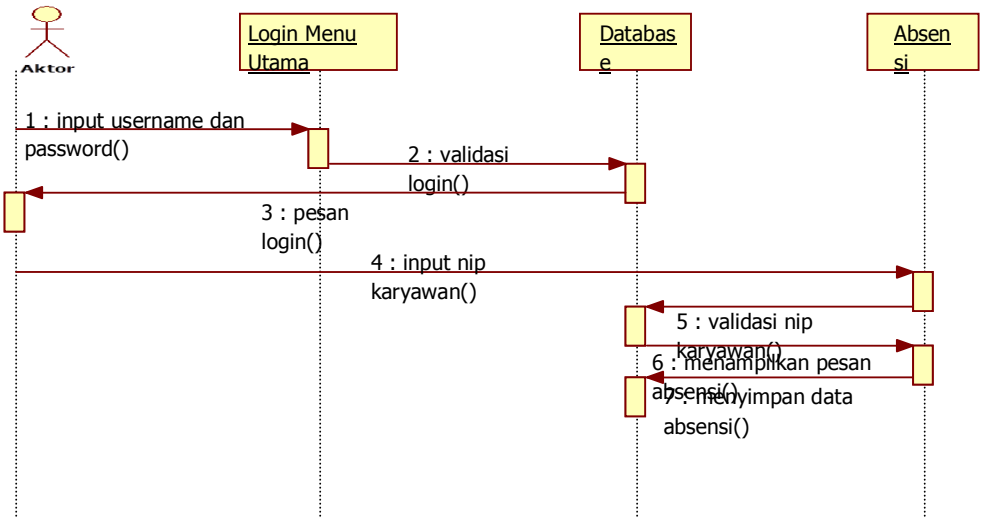


Gambar 4.5 Activity Diagram Laporan yang Diusulkan

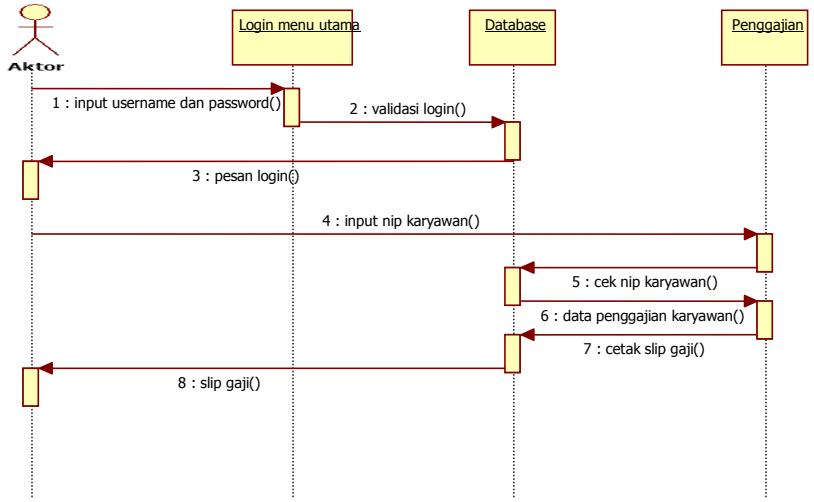
4.1.3.3 *Sequence Diagram* yang Diusulkan



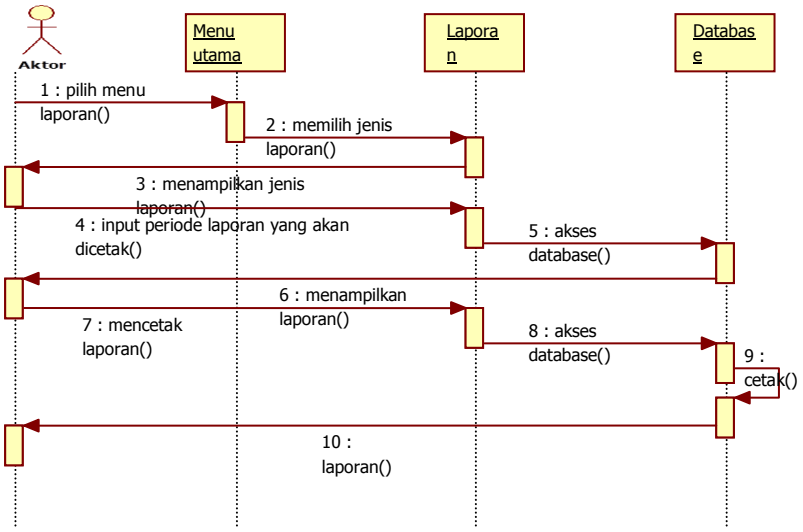
Gambar 4.6 Sequence Diagram Login yang Diusulkan



Gambar 4.7 Sequence Diagram Absensi yang Diusulkan



Gambar 4.8 Sequence Diagram Penggajian yang Diusulkan

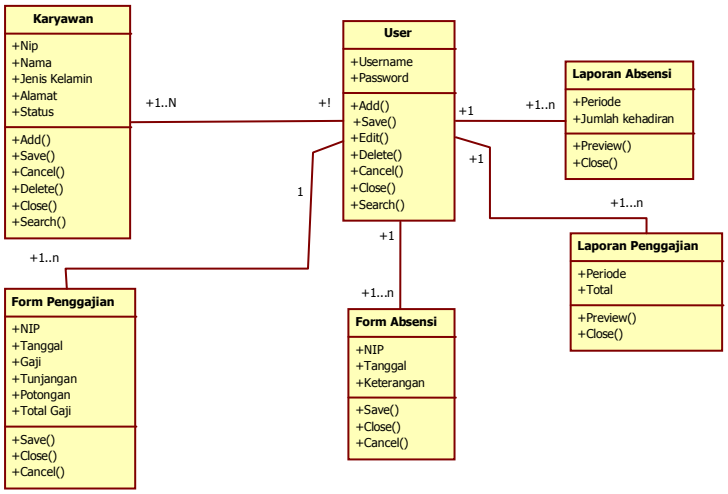


Gambar 4.9 Sequence Diagram Laporan yang Diusulkan

4.1.1 Perancangan Data

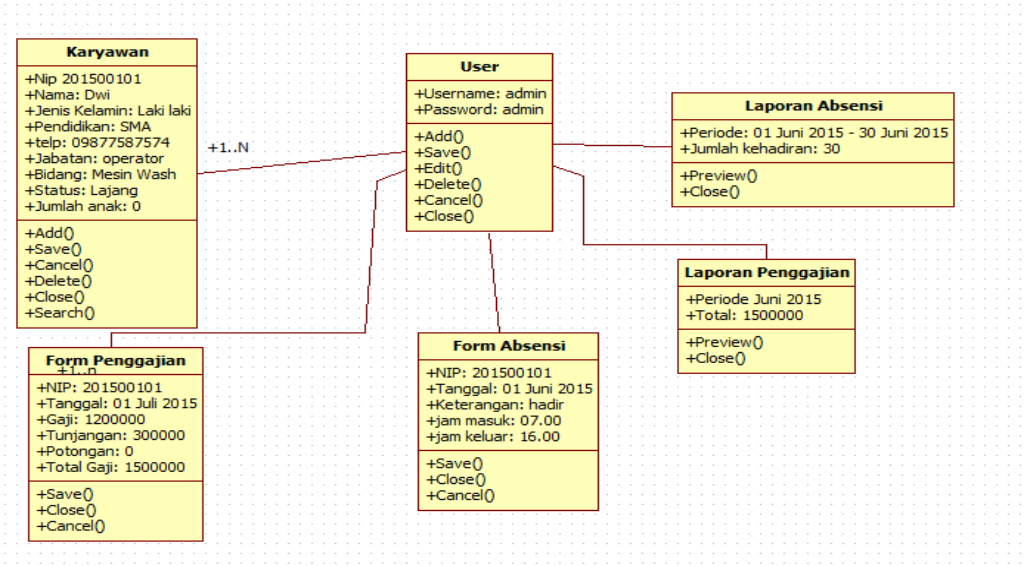
4.1.4.1 *Class Diagram* yang Diusulkan

Menggambarkan struktur statis *class* di dalam sistem. *Class* merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem. Dengan melihat karakteristik sistem pemasaran produk dari bagian penjualan beserta proses-proses yang terjadi, maka dapat dibuat *class diagram* Berikut *class diagram* yang diusulkan :



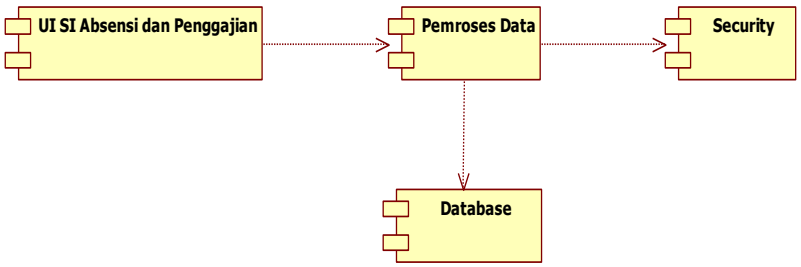
Gambar 4.10 Class Diagram yang Diusulkan

4.1.4.2 Object Diagram



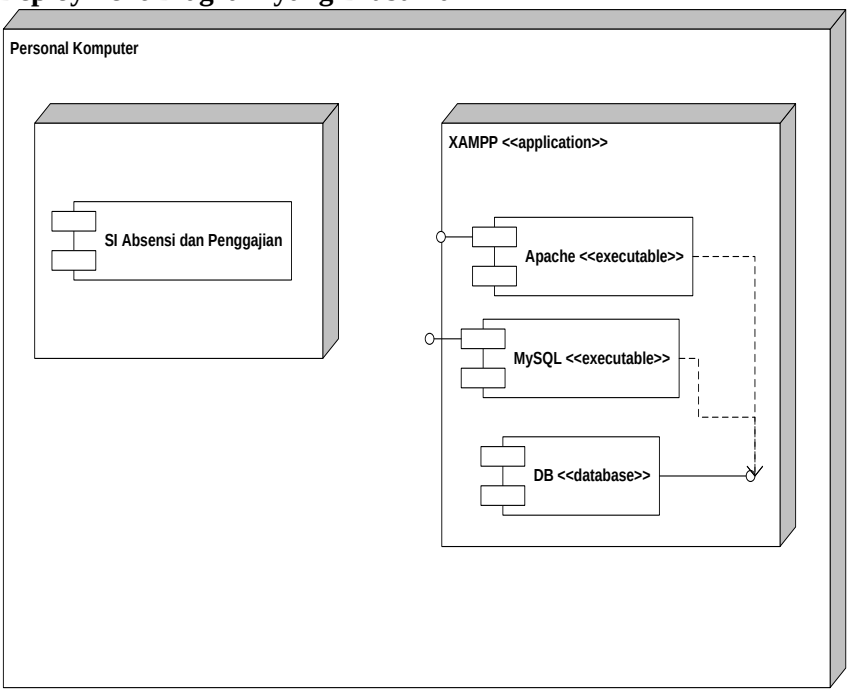
Gambar 4.11 Object Diagram yang Diusulkan

4.1.4.3 *Component Diagram* yang Diusulkan



Gambar 4.12 Component Diagram yang Diusulkan

4.1.4.4 Deployment Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.13 Deployment Diagram yang Diusulkan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan tentang sistem informasi kepegawaian yang diusulkan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan adanya Sistem Kepegawaian, Maka saat ini pengolahan data absensi dan penggajian pegawai di perusahaan interplastica bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan kinerja pegawai menjadi lebih baik.

2. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Kepegawaian, maka kendala yang semula dihadapi oleh pihak perusahaan interplastica, yaitu keakuratan, ketepatan waktu dalam pencarian data pegawai, data laporan absensi serta laporan penggajian, secara otomatis dapat ditanggulangi.

3. Dengan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian yang sudah dibangun, bagian administrasi dan keuangan tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan tentang pegawai, absensi dan penggjian pegawai.

Jadi perancangan sistem informasi absensi dan penggajian ini telah memenuhi harapan dari perancang dan pihak-pihak yang memerlukan sistem informasi ini, dalam hal ini adalah perusahaan interplastica.

5.2. Saran

Apabila sistem informasi absensi dan penggajian ini digunakan oleh perusahaan interplastica, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diperlukan *infrastruktur* yang tepat untuk menjalankan Aplikasi Absensi dan penggajian ini.

2. Pengguna yang bertugas diharapkan selalu melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap *hardware computer* yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi penggajian dan absensi tersebut.

3. Diharapkan nantinya akan ada pengembangan aplikasi berupa otomatisasi pengecekan kinerja karyawan yang didasarkan pada sistem informasi ini

Selain itu pengguna sistem informasi penggajian dan absensi juga harus memenuhi segala prosedur yang dibutuhkan oleh sistem informasi absensi dan penggajian

DAFTAR PUSTAKA

[1.] Sholiq . 2006.Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML.Graha Ilmu. Yogyakarta

[2.] Kadir. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

[3.] Dr. Azhar Susanto, M.bus, Ak. 2004. *Sistem Informasi Manajemen "Konsep dan Pengembangan"*. Lingga Jaya. Bandung

[4.] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

[5.] Jogiyanto, H.M, MBA, Ph, D. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

[6.] Amsyah.Zulkifli.2003. Managemen Sistem Informasi. Jakarta

[7.] Roger S. Pressman. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi*. Andi. Yogyakarta

[8.] Irawan.Sandi,(20 April 2015),"Pengertian Absensi",2012,availiable: http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33822/4/Chapter%20 II.pdf /

[9.] Firman,(20 April 2015),"Pekerjaan yang layak",2013,availiable: http://m.gajimu.com /main/pekerjaan-yanglayak/pekerjaan-yang-layak / upah-kerja

[10.] Yasin.Sanjaya,(20 April 2015), **"Pengertian Tenaga Kerja Menurut Para Ahli Definisi**",2012,availiable: http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-tenaga-kerja-undang-undang.html /